

LAPORAN AKHIR

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DESA HULAWA, KECAMATAN TELAGA**



TEKNOLOGI PENGOLAHAN IKAN

Oleh:

**DR. Yuszda K. Salimi, S.Si, M.Si/0023037106 (Ketua)
Erni Mohamad, S.Pd., M.Si/00210404 (Anggota)**

Periode ke-1 dari Rencana 1 Periode

Dibiayai oleh:

Mandiri

**JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016**

**Halaman Pengesahan
Laporan Akhir Pengabdian pada Masyarakat**

1. Judul Kegiatan Pengabdian : Teknologi Pengolahan Ikan
2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov.) : Kecamatan Telaga/Kabupaten Gorontalo /Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana :
 - a. Nama : Dr. Yuszda K. Salimi, S.Si., M.Si
 - b. NIP : 19710323 198802 2 009
 - c. Jabatan/Pangkat : Lektor/Penata
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Kimia/Kimia
 - e. Bidang Keahlian : Kimia Pangan
 - f. Alamat kantor : Jurusan Kimia FMIPA UNG
 - g. Alamat Rumah/Telp/E-mail :
4. Anggota Tim Pelaksana :
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 (satu) orang
 - b. Nama Anggota/Bidang keahlian : Erni Mohamad, S.Pd, M.Si/Kimia
 - d. Masyarakat yang terlibat : 30 Orang
5. Lembaga/Institusi Mitra :
 - a. Nama Lembaga : Desa Hulawa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp.Surel : Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : ± 2 Km
 - e. Sasaran : Masyarakat Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan
7. Sumber Dana : Mandiri Tahun 2016
8. Jumlah Dana : Rp 1.000.000,-

Gorontalo, 25 Mei 2015
Ketua,



Dr. Yuszda K. Salimi, S.Si., M.Si
NIP. 19710323 198802 2 009

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 19680409199303 2 001

RINGKASAN

Hampir semua jenis nutrisi yang dibutuhkan tubuh banyak tersedia di lingkungan kita. Berbagai jenis pangan yang tersedia di alam dengan kandungan nutrisi yang dibutuhkan tubuh yang dapat dikonsumsi masyarakat Desa Durian, Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara tersedia. Ketergantungan pada produk-produk pangan yang dapat membahayakan kesehatan sebenarnya dapat dihindari. Produk-produk pangan yang mengandung bahan tambahan pangan (BTP) dengan kandungan kimia sintetik yang sebenarnya tidak berguna bagi tubuh dapat dihindari oleh masyarakat setempat apabila masyarakat apabila mereka memiliki kesadaran tentang pentingnya pangan sehat dan gizi seimbang yang berdasar kepada pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang pangan sehat dan gizi seimbang tersebut. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, perilaku dan sikap masyarakat Desa Durian, Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara tentang pangan sehat dan gizi seimbang.

Kata kunci: Bahan tambahan pangan, pangan sehat, gizi seimbang

PRAKATA

Syukur alhamdulillah, Tuhan sekalian alam. Berkat segala kenikmatan kepada kita sehingga senantiasa mampu beribadah kepada-Nya pun mengabdikan kepada sesama hamba. Segala puji hanya kepada Allah SWT sehingga seluruh rangkaian Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian (KKS-Pengabdian) Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Gorontalo dengan lokasi Desa Durian Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2015 dapat terlaksana dengan baik dan berhasil. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya.

Sebanyak 30 (tigapuluh) mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK) telah terlibat dalam Program KKS Pengabdian tersebut. Tema utama pada KKS-Pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat Desa Durian tentang pangan sehat dan gizi seimbang. Diharapkan melalui program tersebut masyarakat Desa Durian mengalami peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pangan sehat dan gizi seimbang sehingga mereka dapat lebih sehat.

Kegiatan KKS-Pengabdian telah terlaksana dengan sukses tanpa kendala yang berarti berkat arahan dari Pembimbing Lapangan: DR. Yuzda K. Salimi, M.Si (Ketua) dan La Ode Aman, M.Si (Anggota).

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Durian, Bapak Haris Habibie beserta seluruh aparatur Pemerintah Desa Durian, serta masyarakat setempat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKS Pengabdian di desa ini. Semoga semua yang kita usahakan ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Gorontalo, 10 Desember 2015
Ketua DPL,

Dr. Yuzda K. Salimi, S.Si., M.Si
NIP. 197103231988022009

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN..... | iii |
| PRAKATA..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| BAB 2 TARGET DAN LUARAN | 4 |
| BAB 3 METODE PELAKSANAAN | 5 |
| BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI | 8 |
| BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN | 9 |
| BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN | 20 |
| DAFTAR PUSTAKA | 21 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 22 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Durian Menurut Jenis Kelamian dan Agama | 9 |
| Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana Umum di Desa Durian..... | 10 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 9 Gentuma Raya | 15 |
| Gambar 2. Penggalangan Dana di Pasar Gentuma | 15 |
| Gambar 3. Kerja Bakti di Kantor Desa Durian..... | 16 |
| Gambar 4. Sosialisasi Program Kerja KKS-Pengabdian | 16 |
| Gambar 5. Survei Awal tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang: Pengisian Kuisisioner untuk Siswa dan Orang Tua | 17 |
| Gambar 6. Aktivitas Menanam Jagung di kebun warga | 17 |
| Gambar 7. Pembukaan Kegiatan Durian Cup: Lomba Olahraga dan Kesenian | 18 |
| Gambar 8. Kegiatan Sepak Bola Antar Desa..... | 18 |
| Gambar 9. Pelatihan Tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKN PPM | 22 |
|---|----|

BAB 1 PENDAHULUAN

Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebuah kabupaten di Provinsi Gorontalo, Indonesia. Ibu kotanya adalah Kwandang. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 kecamatan, dan 123 desa dengan jumlah penduduk 104.133 jiwa serta luas 1.230,07 km² sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km² (<http://id.wikipedia.org>).

Badan Pusat Statistik Gorontalo Utara melaporkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Gorontalo Utara tahun 2013 sebesar 70,81 %. Pada tahun yang sama BPS juga mencatatkan angka kemiskinan masyarakat Gorontalo sebanyak 19,16 % dari total jumlah penduduknya (BPS Gorontalo Utara, 2014).

Potensi unggulan Gorontalo Utara masih dominan pada sektor pertanian. Beberapa komoditas unggulan diantaranya adalah padi (padi sawah dan padi ladang), beberapa tanaman perkebunan seperti kelapa, jagung dan kakao dan cengkeh beserta sayur-mayur yang beraneka ragam. Pada sub sektor perikanan, Gorontalo Utara yang mencakup seluruh wilayah laut bagian utara Provinsi Gorontalo menjadi potensi yang besar bagi masyarakat daerah ini dalam memenuhi gizi atau nutrisi penting bagi tubuh.

Dengan kata lain, hampir semua jenis pangan yang dapat dikonsumsi masyarakat Gorontalo Utara untuk memenuhi kebutuhan pangan tersedia di daerah sendiri. Ketergantungan pada produk-produk pangan yang dapat membahayakan kesehatan sebenarnya dapat dihindari. Produk-produk pangan yang mengandung bahan kimia tertentu yang sebenarnya tidak berguna bagi tubuh dapat dihindari oleh masyarakat apabila masyarakat itu sendiri kesadaran tentang pentingnya pangan sehat dan gizi seimbang yang berdasar kepada pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang pangan sehat dan gizi seimbang tersebut.

Pangan (makanan) sehat adalah makanan yang diproduksi dan diolah dengan menggunakan bahan-bahan bebas residu kimia, bebas pewarna kimia, bebas pengawet kimia, bebas penyedap (vetsin) dan bebas pemanis kimia (<http://www.idepfoundation.org>).

Pemenuhan kebutuhan pangan sebagai kebutuhan nutrisi manusia akan menentukan kesehatan setiap individu. Pemenuhan nutrisi yang berlebihan dan tanpa terkontrol dapat menimbulkan problem kesehatan. Sebab sesungguhnya setiap individu memiliki kebutuhan jumlah dan jenis nutrisi yang berbeda berdasarkan latar belakangnya seperti usia, jenis kelamin, aktivitas sehari-hari dan lain-lain (Swastika Pinatih, 2014).

Berbagai masalah kesehatan yang dapat timbul karena pemenuhan makanan dengan nutrisi yang berlebih dan tidak terkontrol diantaranya adalah obesitas (kegemukan), serta munculnya penyakit-penyakit degeneratif seperti stroke, jantung koroner, diabetes, dan lainnya (health.kompas.com, 2013).

Oleh karena itu, dalam rangka mengendalikan asupan nutrisi ke dalam tubuh, sejak tahun 1990 telah dikenal konsep gizi seimbang sebagai pengganti konsep lama yang dikenal dengan istilah "empat sehat lima sempurna". Konsep lama menekankan empat golongan makanan berupa sumber kalori untuk tenaga, protein untuk pembangun, sayur dan buah sumber vitamin dan mineral untuk pemeliharaan.

Adapun prinsip gizi seimbang, kebutuhan jumlah gizi disesuaikan dengan golongan usia, jenis kelamin, kesehatan, serta aktivitas fisik. Tak hanya itu, perlu diperhatikan variasi jenis makanan.

Bahan makanan dalam konsep gizi seimbang terbagi atas tiga kelompok, yaitu (i) sumber energi/tenaga : Padi-padian, umbi-umbian, tepung-tepungan, sagu, jagung, dan lain-lain; (ii) sumber zat pengatur: sayur dan buah-buahan. Sumber zat pembangun: ikan, ayam, telur, daging, susu, kacang-kacangan dan hasil olahannya seperti tempe, tahu, oncom, susu kedelai (health.kompas.com, 2013).

Pengaturan porsi/jumlah yang dikonsumsi disesuaikan dengan golongan usia, aktivitas, jenis kelamin (health.kompas.com, 2013). Sebagai contoh panduan umum untuk orang dewasa untuk makan dalam 1 hari:

- Sumber tenaga : 3-5 piring nasi
- Sumber zat pengatur : 1 ½ - 2 mangkok sayur, 2-3 potong buah.
- Sumber zat pembangun : 2-3 potong lauk hewani , 3 potong lauk nabati.

Konsep gizi seimbang juga memiliki tiga belas pesan dasar (health.kompas.com, 2013) sebagai pedoman praktis untuk mengatur makanan sehari-hari yang seimbang dan aman yang bertujuan agar status gizi serta kesehatan yang optimal dapat tercapai serta dipertahankan. Ketiga belas pesan dasar tersebut adalah:

1. Makanlah aneka ragam makanan
2. Makanlah makanan untuk memenuhi kecukupan energi
3. Makanlah makanan sumber karbohidrat, setengah dari kebutuhan energi
4. Batasi konsumsi lemak dan minyak sampai seperempat dari kebutuhan energi
5. Gunakan garam beryodium
6. Makanlah makanan sumber zat besi
7. Berikan ASI saja kepada bayi sampai umur enam bulan

8. Biasakan sarapan pagi
9. Minumlah air bersih, aman yang cukup jumlahnya
10. Lakukan kegiatan fisik dan olahraga secara teratur
11. Hindari minum minuman beralkohol
12. Makanlah makanan yang aman bagi kesehatan
13. Baca label pada makanan yang dikemas.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, perilaku dan sikap masyarakat Gorontalo Utara tentang pangan sehat dan gizi seimbang.

Agar dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan maka sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa Sekolah Dasar, guru dan orang tua. Siswa SD sangat strategis untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang pangan sehat dan gizi seimbang agar dapat sejak dini memiliki kesadaran dalam memilih jenis dan volume pangan yang baik bagi pertumbuhan dan kesehatan secara umum. Guru sekolah turut menjadi sasaran karena guru yang setiap hari bertemu dan memberikan nilai-nilai yang baik bagi anak didik bahkan masih menjadi pusat informasi yang benar bagi anak didik. Adapun orang tua ikut menjadi sasaran karena merekalah yang setiap hari harus menyediakan aneka jenis makanan untuk dikonsumsi oleh keluarga setiap hari termasuk anak-anak yang merupakan generasi masa depan.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Indikator capaian produk dalam program pengabdian masyarakat terintegrasi dengan KKS-Pengabdian ini adalah:

- a. Masyarakat (siswa SD, guru dan orang tua siswa) memiliki peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang pangan sehat dan gizi seimbang.
- b. Masyarakat (siswa SD, guru dan orang tua siswa) memiliki perubahan sikap dan perilaku secara positif tentang pangan sehat.
- c. Masyarakat (siswa SD, guru dan orang tua siswa) memiliki perubahan sikap dan perilaku secara positif tentang gizi seimbang.

2.2 Luaran

Luaran dari kegiatan KKS-PENGABDIAN adalah

- a. Laporan
- b. Publikasi seminar

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan-tahapan berikut ini:

c) Persiapan dan Pembekalan

- Memberikan penguatan pengetahuan dan wawasan secara komprehensif kepada mahasiswa calon peserta KKS tentang pangan sehat dan gizi seimbang.
- Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa calon peserta KKS tentang tehnik/metode survei untuk mengetahui wawasan masyarakat tentang pangan sehat dan gizi seimbang.
- Memberikan keterampilan kepada mahasiswa calon peserta KKS tentang tata cara pengolahan pangan sehat dan gizi seimbang yang disukai anak-anak.
- Memberikan keterampilan kepada mahasiswa calon peserta KKS tentang desain dan Poster dengan topik “Pangan Sehat” dan “Gizi Seimbang”.

b) Pelaksanaan

- Survei awal dan akhir tentang pengetahuan, sikap dan prilaku masyarakat tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang - Pelatihan dan Simulasi pengolahan pangan (jananan) sehat kepada orang tua siswa.
- Penyuluhan tentang pangan sehat dan gizi seimbang bagi orang tua siswa dan guru Sekolah Dasar.
- Desain, produksi, dan distribusi poster dan leaflet dengan topik “Pangan Sehat” dan “Gizi Seimbang” untuk diedarkan di lingkungan sekolah-sekolah dasar yang informatif dan mudah dipahami murid sekolah dasar.

Secara rinci volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dapat diuraikan sebagai berikut:

| No | Nama Kegiatan | JKEM (jam) |
|----|--|------------|
| 1 | Survei Awal tentang Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Masyarakat tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang | 2.880 |
| 2 | Penyuluhan tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang bagi Orang Tua Siswa dan Guru Sekolah Dasar | 3.600 |
| 3 | Desain, produksi, dan distribusi poster dan leaflet dengan topik “Pangan Sehat” dan “Gizi Seimbang” | 5.400 |

| | | |
|---|---|--------|
| 4 | Pelatihan dan Simulasi Pengolahan Pangan (Jananan) Sehat kepada Orang Tua | 4.320 |
| 5 | Survei Akhir tentang Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Masyarakat tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang | 2.880 |
| 6 | Seminar dan publikasi jurnal. | 720 |
| | TOTAL JKEM | 19.800 |

c) Rencana Keberlanjutan Program

Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang pangan sehat dan gizi seimbang diharapkan dapat meng-*cover* secara keseluruhan masyarakat Gorontalo Utara. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pangan sehat dan gizi seimbang dapat terus disebarluaskan ke seluruh stakeholder terutama bagi anak didik, orang tua dan guru sekolah di semua sekolah di semua jenjang pendidikan di Kabupaten Gorontalo Utara.

Untuk memaksimalkan rencana tersebut maka dibutuhkan kerjasama dan pelibatan unsur-unsur dan para pihak lain, seperti pemerintah daerah Gorontalo Utara terutama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta Dinas Kesehatan. Pelibatan organisasi profesi seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPM UNG) adalah lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian masyarakat baik itu biaya mandiri maupun melalui pembiayaan PNBPN UNG, PNBPN Fakultas, Kerjasama Pemda dan Dikti Kegiatan LPM UNG antara lain desa binaan, KKS Sibermas, kerja sama dengan Dinas Nakertrans Provinsi Gorontalo dengan membentuk bursa kerja serta berbagai latihan kerja dan keterampilan. Selain itu tersedia inkubator bisnis yang tentu saja sangat membantu masyarakat dan mahasiswa dalam mengembangkan entrepreneurship. Keberhasilan yang telah dicapai oleh LPM UNG ini menjadi pendukung untuk diselenggarakannya kegiatan pengabdian dalam bentuk penerapan Ipteks bagi masyarakat. Rincian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh LPM UNG adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN, dana BOPTN.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI: Program IbM, Program KKS-PENGABDIAN, Program PM-PMP.
3. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa
4. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI
 - b. Program BUMN Membangun Desa: kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG
 - c. Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan : kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Propinsi Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI
5. Program peningkatan keterampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

Program ini akan diawali dengan koordinasi antara LPM melalui pelaksana pengabdian, dengan Dikpora Kabupaten Gorontalo Utara selaku instansi yang menangani masalah pendidikan pemuda dan olahraga. Koordinasi ini hanya bersifat pemberitahuan sedangkan masalah teknis pelaksanaan langsung berkoordinasi dengan pemerintah desa.

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Tentang Desa Durian

Desa Durian merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Ipilo pada tahun 2010. Pada saat itu kepala desanya adalah Husna Badjuri. Dari cerita warga setempat, nama Desa Durian berasal dari kata “manggu duria”. “Manggu duria” memiliki arti wadah atau tempat yang berbentuk seperti Durian yang terletak di sebelah barat Sungai Durian.

Berkat semangat perjuangan dan kerja keras tokoh masyarakat dan panitia pembentukan desa, maka lahirlah desa mekaran pada tanggal 17 Januari 2011 yang diberi Nama Desa Durian. Kepala Desa pertama dijabat oleh Haris Habibie.

Selama 1 tahun masa kepemimpinan sebagai pejabat Kepala Desa, pada tahun 2012 dilaksanakan pemilihan kepala desa Durian yang pertama, Haris Habibie terpilih sebagai Kepala Desa definitif hingga saat ini. Dalam menjabat Kepala Desa, Haris Habibie dibantu oleh:

1. Kepala Dusun Sentral : Nani Kuasa
2. Kepala Dusun Kenangan : Tamrin Ulato
3. Kepala Dusun Pasolo : Sutrisno Adjalulu

Durian merupakan salah satu dari 11 desa di wilayah Kecamatan Gentuma Raya yang terletak 7 km kearah selatan dari kecamatan Gentuma Raya. Desa Durian mempunyai luas wilayah seluas ± 1650 ha.

Desa Durian menurut data dari Statistik hasil Pemetaan tahun 2010 ,dengan batas-batas desa sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Induk Ipilo
- Sebelah Timur : Desa Bubode
- Sebelah Selatan : Bionga Kec.Limboto
- Sebelah Barat : Desa Langke

Luas wilayah Desa Durian seluas 1.650 Ha, yang terdiri dari :

- a. Sawah : 2 ha.
- b. Tanah bukan sawah :

- Pekarangan : 11.35 ha.
- Tegal : 7.45 ha.
- Tambak/kolam : 0 ha
- Hutan : 00 ha.
- Pemukiman : 108.75 ha
- Lainnya : 61.994 ha.

Berdasarkan topografi, Desa Durian memiliki karakteristik wilayah yang beraneka ragam antara lain terletak pada ketinggian dari permukaan laut antara 40 m dpl.

Iklim desa Durian sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu iklim Tropis. Wilayah yang beriklim tropis pada umumnya memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan keadaan masyarakat di desa Durian kecamatan Gentuma Raya.

Desa Durian mempunyai jumlah penduduk 587 jiwa (313 laki-laki dan 174 perempuan). Penduduk ini tersebar dalam 3 wilayah dusun dengan rincian sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Durian Menurut Jenis Kelamin dan Agama

| Dusun | Jenis kelamin | | | Agama | |
|----------|---------------|-----|--------|-------|---------|
| | L | P | Jumlah | Islam | Kristen |
| Sentral | 115 | 110 | 225 | 225 | - |
| Kenangan | 107 | 82 | 189 | 181 | 8 |
| Pasolo | 91 | 82 | 173 | 173 | - |

Tingkat pendidikan masyarakat desa durian, yaitu, Sekolah Dasar (SD) berjumlah 81 orang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 65 orang dan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 14 orang.

Desa Durian merupakan desa pertanian, sehingga rata-rata penduduknya bermata pencarian sebagai petani, selain sebagai petani ada beberapa orang yang mengabdikan dirinya sebagai guru disekolah jenjang SD dan SMP, ada juga yang bekerja sebagai pedagang.

Penggunaan tanah di desa Durian sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian berupa kebun jagung dan padi sedangkan sisanya untuk pemukiman, bangunan sekolah (SD dan SMP), dan Masjid.

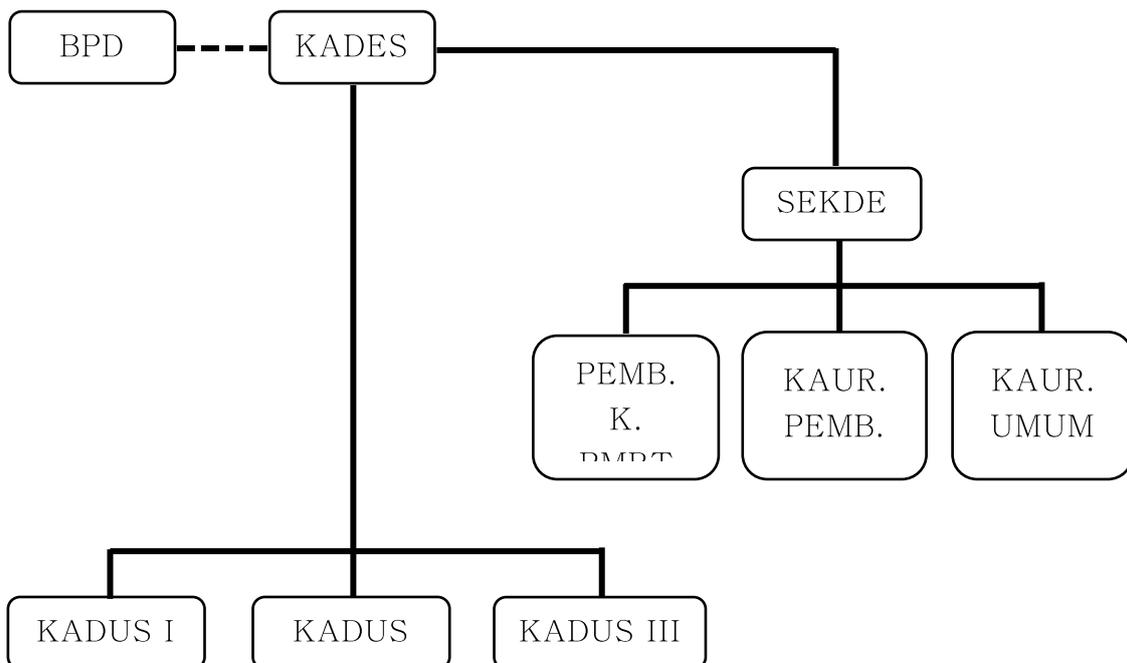
Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk desa Durian, yaitu ayam/itik, kambing, dan sapi.

Kondisi sarana dan prasarana umum desa Durian secara garis besar adalah ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana Umum di Desa Durian

| No. | Jenis Prasarana | Unit |
|-----|-----------------|------|
| 1 | Kantor desa | 1 |
| 2 | Masjid | 1 |
| 3 | SD | 1 |
| 4 | SMP | 1 |

Berikut Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Durian.



5.2 Uraian Program Kerja KKS-Pengabdian

Perencanaan program kerja sebagaimana diketahui bersama sudah direncanakan setelah observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKS selama satu minggu dan dari observasi tersebut melahirkan program – program yang difokuskan pada keilmuan yang diketahui oleh mahasiswa yaitu bidang Pendidikan Matematika dan IPA, Bahasa Indonesia, Pendidikan Keagamaan, Bidang Kesenian, Bidang Olahraga, dan Budaya.

Adapun program selama KKS-Pengabdian adalah:

1. Orientasi Pengenalan Desa dan Lokasi
2. Survey awal tentang pangan sehat dan gizi seimbang
3. Perancangan Poster
4. Produksi Poster
5. Distribusi Poster
6. Persiapan Pelatihan
7. Pelatihan tentang pangan sehat dan gizi seimbang kepada siswa sekolah dasar, guru dan orang tua siswa.
8. Survey akhir tentang pangan sehat dan gizi seimbang

Disamping program inti di atas, mahasiswa KKS-Pengabdian juga menyisipkan kegiatan tambahan merupakan saran dan permintaan dari pemerintah dan masyarakat desa durian selaku lokasi KKS. Berbagai kegiatan tambahan tersebut adalah: (i) Pendataan Penduduk yang terdaftar di Desa Durian, (ii) Kerja bakti bersama masyarakat, (iii) Minggu bersih, (iv) Sholat berjamaah di masjid, (iv) Kegiatan keagamaan (Baca tulis Al-Qur'an), (v) Mengisi pembelajaran di sekolah-sekolah sebagai tenaga guru sementara di jenjang SD dan SMP, serta (vi) Lomba olahraga dan seni mencakup Sepak Bola, Volly Ball, Kontes kacamata, Dance dan Busana Muslim.

Dalam pelaksanaan program kerja di desa Durian, peserta KKS telah melakukan pembicaraan dengan berbagai pihak baik itu aparat pemerintah desa dan juga karang taruna. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat mencapai target luaran yang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di tengah-tengah masyarakat itu sendiri. Tak hanya itu, mahasiswa KKS pun dalam hal ini tentunya bekerja sama dengan masyarakat, aparat desa dan juga karang taruna, sehingga tingkat keoptimalan pelaksanaan lebih tercapai dengan sempurna.

Setelah adanya perencanaan program yang telah disepakati bersama, maka kami menyusun pengorganisasian program kerja sesuai bidang keahlian masing-masing. Karena program utama dalam program KKS ini merupakan bidang kajian ilmu pengetahuan alam

sehingga mahasiswa yang ahli dibidangnya kemudian membimbing peserta lain yang mayoritas adalah calon-calon tenaga pendidik. Awal pengorganisaian dalam menjalankan program kerja difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku tentang pangan sehat dan gizi seimbang pada siswa Sekolah Dasar dimaksudkan agar mahasiswa memiliki waktu kerja yang cukup sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan, disela-sela kegiatan ini, mahasiswa peserta KKS mengumpulkan bahan – bahan terkait dengan perlengkapan sulrvey awal, pembuatan poster, pelatihan tentang pangan sehat dan gizi seimbang serta perlengkapan survey akhir.

Sejauh ini, semenjak peserta KKS turun ke lokasi dan menjalankan program yang telah disepakati, mahasiswa telah berusaha semaksimal mungkin melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan. Dalam perencanaan program itu sendiri mahasiswa membagi program kerja menjadi dua yaitu program inti dan program tambahan. Mengenai implementasi dari dua program tersebut, tentu yang menjadi fokus utama mahasiswa yaitu di program inti. Namun tidak juga mengesampingkan program tambahan yang telah dicanangkan.

Program kerja yang kami laksanakan di wilayah Desa Durian meliputi Program Inti (Survey awal, Pembuatan Poster dan Survey akhir) dan program tambahan (Pendataan Penduduk yang terdaftar di Desa Durian, kerja bakti bersama masyarakat, minggu bersih, sholat berjamaah di masjid, kegiatan keagamaan (baca tulis Al-Qur'an), Pendistribusian Pengajar Sementara di Sekolah-sekolah yang membutuhkan pengajar di sekitaran Desa Durian : SD dan SMP, kegiatan olahraga dan seni). Program kerja yang telah direncanakan bersama dilaksanakan dalam waktu satu bulan 15 hari (45 hari) di lokasi. Kegiatan pertama yang dilakukan pada minggu awal yakni observasi lapangan dan pemaparan program, yang kemudian dilanjutkan dengan program- program lain di masing – masing bidang pada minggu – minggu selanjutnya.

Pelaksanaan pengawasan terhadap setiap program kerja selalu dilaksanakan pada setiap program yang telah terealisasi. Dalam hal pengawasan, banyak pihak yang membantu dan terlibat, sehingga setiap program yang kami laksanakan dapat terkontrol dengan baik. Pengawasan terhadap program kerja secara langsung dilakukan oleh Camat Gentuma Raya, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Durian, Tokoh Masyarakat Desa Durian, Ketua dan Sekretaris. Namun pada dasarnya semua pelaksanaan program kerja memiliki koordinator lapangan yang terdiri dari mahasiswa peserta KKS itu sendiri dan Karang Taruna Desa Durian. Sehingga setiap Koordinator lapangan akan bertanggung jawab dalam

pengawasan terhadap program kerja yang akan dilaksanakan sampai dengan Implementasi dari program kerja.

Evaluasi program kerja dilakukan setiap program kerja tersebut selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah program kerja sudah terlaksana dengan baik dan jika ada kendala – kendala misalnya : pada survey awal dimana sulitnya untuk menemui warga disaat kami akan melakukan survey karna aktivitas warga yang sangat padat, pada saat perancangan poster dan pada saat kami melakukan survey akhir. Evaluasi program kerja ini dijadikan sebagai wadah untuk mencari solusi dari kendala yang dihadapi dan juga saling memberi ide dan masukan terkait program yang belum berlangsung, sehingga tingkat capaian luaran yang didapat semakin baik. Bahkan tak hanya itu, mahasiswa juga mengadakan rapat dengan Karang Taruna, beserta Ayahanda sehingga proses bertukar pikiran untuk mencari ide – ide baru itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

5.3 Realisasi Program Kerja

Kesehatan merupakan salah satu dimensi utama yang dapat menentukan aktivitas suatu bangsa. Banyaknya masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan akibat faktor pangan yang kurang sehat. Sehingga menyebabkan lemahnya pengetahuan tentang pangan sehat dan gizi seimbang. Secara umum aktivitas anak – anak adalah belajar di sekolah namun ada satu hal yang menjadi kebiasaan buruk yang dilakukan oleh siswa – siswi SD yaitu mengonsumsi jajanan secara sembarangan, hal ini terjadi karena kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua. Terkait dengan hal itu program kerja KKS UNG 2015 di Desa Durian, Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, yaitu program yang sudah direncanakan dan yang terealisasi antara lain : Orientasi pengenalan desa dan lokasi (95%), perancangan poster (100%), produksi poster (100%), distribusi poster (100%), persiapan pelatihan (90%), pelatihan (97%), survey akhir tentang pangan sehat dan gizi seimbang (100%), pendataan penduduk yang terdaftar di Desa Durian (100%), kerja bakti bersama masyarakat (100%), minggu bersih (100%), kegiatan keagamaan (belajar baca tulis Al-Qur'an) (100%), pendistribusian pengajar sementara di sekolah – sekolah yang membutuhkan pengajar di sekitar desa Durian yaitu di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) (100%), Kegiatan olahraga dan seni (100%).

Usaha peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa Durian melalui kegiatan KKS-Pengabdian secara real dilakukan dengan cara pemberian pelatihan tentang pangan sehat dan gizi seimbang. Selain itu adalah melalui penyediaan poster yang bertema

tentang pangan sehat dan gizi seimbang. Poster-poster tersebut disusun dan disediakan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gentuma Raya.

Terjadi perubahan ke arah peningkatan wawasan, sikap dan perilaku masyarakat Desa Durian yang menjadi subyek pemberdayaan tentang pangan sehat dan gizi seimbang. Berdasarkan hasil survei awal, subyek pemberdayaan menunjukkan wawasan, sikap dan perilaku tentang pangan sehat dan gizi seimbang masing-masing sebesar 53,4% dan 58,2%.

Setelah dilakukan treatment berupa pelatihan tentang pangan sehat dan gizi seimbang, subyek pemberdayaan yakni orang tua siswa, guru dan siswa SDN 9 Gentuma Raya menunjukkan peningkatan. Survei akhir menunjukkan bahwa wawasan, sikap dan perilaku subyek pemberdayaan tentang pangan sehat dan gizi seimbang adalah sebesar 62,5% dan 66,4%. Dalam hal ini mengalami peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku warga Desa Durian, Kecamatan Gentuma Raya tentang pangan sehat dan gizi seimbang.

Meskipun demikian, masih diperlukan tindakan berkelanjutan untuk terus mendorong peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku warga tentang pangan sehat dan gizi seimbang. Data post-survey menunjukkan masih cukup rendah pemahaman warga tentang pangan sehat dan gizi seimbang.

Selain itu, patut diduga fenomena serupa bisa saja juga nampak pada desa-desa tetangg sehingga diperlukan kegiatan serupa baik dari segi kuantitas kegiatan, cakupan subyek pemberdayaan maupun jenis kegiatan pemberdayaan. Cakupan dimaksud diantaranya adalah peserta pemberdayaan dapat lebih banyak melibatkan anggota masyarakat baik dalam jumlah maupun latar belakang peserta pemberdayaan. Jenis kegiatan pemberdayaan yang dapat dilakukan pada masa-masa mendatang adalah workshop pengolahan pangan sehat dan gizi seimbang dimana peserta tidak hanya mendapatkan materi atau penjelasan secara verbal dari tutor/pemateri tentang pangan sehat dan gizi seimbang tetapi juga secara langsung melakukan praktek bagaimana mengolah pangan sehat dan gizi seimbang. Peserta langsung bersimulasi mengolah pangan yang sehat dan memenuhi standar gizi seimbang.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 9 Gentuma Raya



Gambar 2. Penggalangan Dana di Pasar Gentuma



Gambar 3. Kerja Bakti di Kantor Desa Durian



Gambar 4. Sosialisasi Program Kerja KKS-Pengabdian



Gambar 5. Survei Awal tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang: Pengisian Kuisisioner untuk Siswa dan Orang Tua



Gambar 6. Aktivitas Menanam Jagung di kebun warga



Gambar 7. Pembukaan Kegiatan Durian Cup: Lomba Olahraga dan Kesenian



Gambar 8. Kegiatan Sepak Bola Antar Desa



Gambar 9. Pelatihan Tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Terjadi peningkatan wawasan, sikap dan perilaku masyarakat Desa Durian Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara tentang pangan sehat dan gizi seimbang. Peningkatan ini dicapai melalui dua jenis treatment yang telah dilakukan melalui KKS-Pengabdian yaitu Pelatihan tentang Pangan Sehat dan Gizi Seimbang dan Pengadaan Poster Edukatif dengan tema pangan sehat dan gizi seimbang di lingkungan SDN 9 Gentuma Raya, Desa Durian, Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Peningkatan wawasan, sikap dan perilaku nampak pada subyek pemberdayaan yaitu orang tua siswa, guru dan siswa SDN 9 Gentuma Raya. Bila memperhatikan subyek pemberdayaan tersebut, mereka merupakan komponen strategis dalam rangka memperkuat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang pangan sehat dan gizi seimbang sehingga tercipta kondisi sehat yang paripurna.

Walapun masyarakat Desa Durian kini sudah lebih berdaya dalam hal pangan sehat dan gizi seimbang, namun masih tetap dibutuhkan treatment-treatment lanjutan sebagai bagian dari gerakan pemberdayaan. Hal ini dikarenakan masih rendahnya skor capaian berdasarkan hasil post-survei.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Gorontalo Utara, 2014. Gorontalo Utara Dalam Angka. Kwardang, 2014.
- <http://health.kompas.com>, 2013. Konsep Gizi Seimbang.
- <http://health.kompas.com/read/2013/05/21/09390826/Konsep.Gizi.Seimbang.Pengganti.4.Sehat.5.Sempurna>, dikunjungi 26 Januari 2015.
- <Http://id.wikipedia.org>. Tanpa tahun. Kabupaten Gorontalo Utara.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gorontalo_Utara, tanpa tahun., diakses tanggal 26 Januari 2014.
- <http://www.idepfoundation.org>, 2014. Pangan yang Sehat!.
- http://www.idepfoundation.org/downloads/cacampaignmaterials/idep_what_we_do_get_idep_media_consumer_awareness_healthy_food_banner.pdf, dikunjungi, 26 Januari 2015.
- Swastika Pinatih, Agung., 2014. Makanan Sehat Seimbang,
- <https://agungswastika.wordpress.com/kesehatan/makanan-sehat-seimbang>, dikunjungi 26 Januari 2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKN PPM

